

PERAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA TERHADAP NEGARA PALESTINA

M. Suhangga¹

1. Program Studi Magister Hubungan Internasional Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Indonesia

ABSTRACT

Advancements in information and communication technology, particularly in the context of the Fourth Industrial Revolution, have significantly transformed international relations. The accelerated pace of globalization, market liberalization, and free trade has led to an era where boundaries between nations are increasingly blurred, and non-state actors, such as individuals and non-governmental organizations, play a crucial role in shaping global public opinion. Public diplomacy, which focuses on direct interactions between governments and the global community, has been increasingly enhanced through the use of social media platforms like Instagram. Indonesia, through its public diplomacy efforts, actively advocates for Palestinian independence on bilateral, regional, and global stages. Additionally, Indonesia engages in various multilateral initiatives addressing issues such as disarmament, food security, and human rights. Social media, especially Instagram, has transformed diplomatic practices to be more inclusive and transparent, though challenges related to privacy and security persist. In the context of public diplomacy towards Palestine, Indonesia's role is pivotal in advocating for Palestinian rights internationally, though achieving sustainable peace requires more intensive collaboration with other nations. This study explores how Instagram is utilized as a tool for Indonesia's public diplomacy in supporting Palestinian independence.

Keywords: public diplomacy, social media, Palestine

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya di era revolusi industri 4.0, telah mengubah dinamika hubungan internasional secara signifikan. Globalisasi, liberalisasi pasar, dan perdagangan bebas memperkuat interaksi antarnegara dan peran aktor non-negara, seperti individu dan organisasi non-pemerintah, dalam membentuk opini publik global. Diplomasi publik, yang berfokus pada interaksi langsung antara pemerintah dan masyarakat, kini semakin diperkuat melalui penggunaan media sosial, seperti Instagram. Indonesia, melalui diplomasi publiknya, aktif memperjuangkan kemerdekaan Palestina, baik melalui forum bilateral, regional, maupun global. Selain itu, Indonesia juga terlibat dalam berbagai inisiatif multilateral, termasuk isu-isu seperti perlucutan senjata, ketahanan pangan, dan hak asasi manusia. Media sosial, terutama Instagram, telah mengubah praktik diplomasi menjadi lebih inklusif dan transparan, meski tantangan terkait privasi dan keamanan tetap menjadi perhatian. Dalam konteks diplomasi publik terhadap Palestina, peran Indonesia sangat penting dalam memperjuangkan hak-hak Palestina di kancah internasional, meski perlu kolaborasi lebih intensif dengan negara lain untuk mencapai perdamaian yang berkelanjutan. Penelitian ini membahas bagaimana media sosial Instagram digunakan sebagai alat diplomasi publik Indonesia untuk mendukung kemerdekaan Palestina.

Kata kunci: diplomasi publik, media sosial, palestina

PENDAHULUAN

Perubahan mendasar telah melanda lanskap hubungan internasional pada era saat ini, yang secara signifikan dipengaruhi oleh kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi, khususnya dalam konteks revolusi industri 4.0. Fenomena globalisasi yang

semakin cepat, liberalisasi pasar, dan meningkatnya perdagangan bebas telah membawa dunia ke dalam era tanpa batas, di mana batas-batas antar negara menjadi semakin kabur, dan setiap individu dari berbagai belahan dunia memiliki kemampuan untuk berinteraksi secara langsung, dalam waktu nyata, dan melalui platform daring (Danuri, 2019).

Dalam pandangan baru ini, peran aktor negara sebagai pemain utama dalam politik internasional telah mengalami penurunan signifikan. Aktor non-negara, seperti individu, organisasi non-pemerintah (NGO), media massa, dan organisasi regional, telah muncul sebagai kekuatan yang berpengaruh dalam dinamika global. Mereka tidak hanya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik di seluruh dunia, tetapi juga mampu membangun citra global secara luas, terstruktur, dan sistematis (Latipulhayat, 2021).

Peran aktor non-negara semakin penting di era media sosial dan teknologi digital yang memfasilitasi penyebaran informasi dengan cepat. Aktor ini dapat memobilisasi dukungan dan aksi kolektif secara efektif. Diplomasi publik berfokus pada interaksi antara pemerintah dan masyarakat global untuk membangun citra positif suatu negara melalui kegiatan budaya, pendidikan, dan pariwisata. Transparansi dan dialog terbuka memperkuat hubungan internasional. Palestina, meskipun berjuang untuk diakui sebagai negara merdeka, masih terjebak dalam konflik politik, termasuk isu pengakuan Yerusalem sebagai ibukota Israel oleh Amerika Serikat. Selain peran pemerintah, diplomasi publik juga melibatkan berbagai aktor non-pemerintah seperti organisasi internasional, media, dan masyarakat sipil. Melalui keterlibatan mereka, persepsi global terhadap suatu negara dapat dipengaruhi secara positif atau negatif. Dalam konteks konflik Israel-Palestina, dukungan dari masyarakat internasional, terutama melalui gerakan-gerakan sosial di berbagai negara, telah menjadi kekuatan penting dalam memperjuangkan hak-hak Palestina. Partisipasi aktif ini menunjukkan bahwa diplomasi publik bukan hanya alat negara, tetapi juga milik warga global yang peduli terhadap isu-isu kemanusiaan dan keadilan internasional.

Indonesia memiliki prinsip bahwa penjajahan tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan menentang setiap bentuk penjajahan, salah satunya adalah apa yang dilakukan Israel terhadap Palestina. Pendudukan Israel terhadap Palestina merupakan salah satu bagian dari penjajahan yang tidak berperikemanusiaan. Hubungan antar negara yang baik antara Indonesia dan Palestina mendorong Pemerintah Indonesia melakukan berbagai langkah inisiatif untuk berperan serta dalam membantu penanganan korban agresi Israel dan perjuangan kemerdekaan negara Palestina (Aslamiah, 2015).

Diplomasi publik Indonesia terhadap negara Palestina bertujuan untuk memperkuat hubungan bilateral dan multilateral, serta mempromosikan citra positif Indonesia. Indonesia telah aktif dalam diplomasi publik dan mendukung kemerdekaan Palestina melalui bantuan kemanusiaan dan politik di tingkat bilateral, regional, dan global. Selain itu, Indonesia juga mengambil inisiatif dalam berbagai isu multilateral seperti perlucutan senjata, terorisme, kejahatan lintasnegara, MDGs, ketahanan pangan, energi, pandemi, perubahan iklim, HAM, serta reformasi PBB. Terkait perlucutan senjata, kemajuan signifikan dicapai dengan penyelesaian perundingan Kawasan Bebas Senjata Nuklir Asia Tenggara dan ratifikasi CTBT. Indonesia juga aktif di organisasi internasional seperti OKI dan GNB, memperjuangkan dukungan internasional untuk kemerdekaan Palestina dan pengakhiran pelanggaran HAM di wilayah tersebut.

Praktik diplomasi yang sebelumnya terkungkung dalam ruang-ruang tertutup, kini menjadi lebih terbuka dan transparan (Hennida, 2009). Proses dan hasil diplomasi dapat diakses oleh masyarakat dunia secara langsung dan cepat, melalui platform media sosial Instagram. Hal ini menandai pergeseran dari praktik diplomasi yang tadinya dipandang sakral dan kaku, menjadi lebih fleksibel dan santai. Diplomasi tidak lagi hanya dipersepsikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh diplomat di balik meja perundingan dengan serangkaian seremonial formal. Media sosial Instagram memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara diplomat dan masyarakat. Bahkan, setiap individu kini memiliki potensi untuk menjadi diplomat bagi negaranya melalui media sosial. Dengan media sosial Instagram, pembicaraan diplomatik tidak lagi terbatas pada elit politik atau diplomat saja, tetapi juga melibatkan partisipasi masyarakat secara lebih luas. Hal ini menciptakan kesempatan bagi dialog yang lebih inklusif dan beragam pandangan. Selain itu, media sosial Instagram juga menjadi alat yang efektif dalam mempercepat penyebaran informasi dan memperluas jangkauan diplomasi.

Namun, ada juga tantangan yang muncul seiring dengan adopsi media sosial Instagram dalam diplomasi. Salah satunya adalah masalah keamanan dan privasi, di mana informasi yang diunggah di media sosial rentan disalahgunakan atau diretas oleh pihak yang tidak bertanggung jawab (Wulansari, 2021). Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk mengembangkan kebijakan yang tepat untuk mengelola risiko-risiko tersebut. Secara keseluruhan, perkembangan media sosial Instagram telah mengubah paradigma tradisional dalam praktik diplomasi, membuka ruang untuk partisipasi lebih luas dari masyarakat, dan mempercepat proses komunikasi dan pertukaran informasi. Namun, di sisi lain, tantangan terkait keamanan dan privasi juga perlu ditangani secara serius untuk memastikan bahwa manfaat dari penggunaan media sosial dalam diplomasi dapat dioptimalkan.

Diplomasi publik Indonesia terhadap negara Palestina memegang peran penting dalam memperkuat hubungan bilateral maupun dalam mewujudkan perdamaian di kancah Internasional. Sebagai anggota aktif dalam organisasi Internasional seperti Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB), Indonesia secara konsisten menyuarakan hak-hak rakyat Palestina, dan membantu dalam mempromosikan agar Palestina mendapatkan Negara yang merdeka. Diplomasi publik adalah salah satu instrumen yang digunakan Indonesia untuk memperluas jaringan hubungan, meningkatkan kepercayaan, dan untuk memperjuangkan hak dari setiap negara yaitu sebuah kemerdekaan yang hakiki.

Indonesia memperluas jangkauan pesan-pesannya dan melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses diplomasi. Oleh karena itu, diplomasi publik Indonesia terhadap negara Palestina bertujuan untuk membangun hubungan yang kuat, saling menguntungkan, dan berkelanjutan. Untuk bisa menjadi mediator dan mewujudkan perdamaian di dunia dengan menuntaskan konflik Israel dan Palestina, Indonesia tidak bisa sendirian. Perlu pendekatan yang intensif dengan Negara-negara lain, termasuk dengan Israel, untuk bisa mendamaikan Israel dan Palestina, karena pemerintah Indonesia juga akan menemui kesulitan jika menyelesaikan konflik itu hanya melalui OKI, dan walaupun Indonesia tidak memiliki wewenang yang sama besarnya dengan Amerika dalam PBB, Indonesia konsisten menyuarakan hak-hak rakyat Palestina, dan membantu dalam mempromosikan agar Palestina dapat memperjuangkan kemerdekaannya. Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul, "Peran Media Sosial Instagram Dalam Diplomasi Publik Indonesia Terhadap Palestina."

KERANGKA ANALITIK

Diplomasi Publik

Dampak globalisasi telah memberikan kesempatan yang lebih besar bagi diplomasi publik untuk mencapai tujuan utamanya, yaitu menarik perhatian masyarakat sebagai bagian dari upaya pemerintah dalam mendukung kebijakan luar negeri yang sedang berkembang. Nye Jr (2008) dalam bukunya yang berjudul "Public Diplomacy and Soft Power" mengungkapkan bahwa diplomasi publik merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah dengan maksud memanfaatkan sumber daya daya tarik yang dimilikinya untuk berkomunikasi dan menarik perhatian warga negara asing. Selain itu, informasi, pendidikan, dan budaya menjadi alat penting dalam pelaksanaan praktik diplomasi publik.

Diplomasi publik bisa diinterpretasikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah melibatkan aktor non-negara dengan tujuan menarik perhatian publik melalui penggunaan informasi, pendidikan, dan budaya (Nye Jr, 2008). Pendapat ini didukung oleh tokoh penting lainnya, yaitu Cull (2009), yang menjelaskan diplomasi sebagai mekanisme yang digunakan oleh aktor internasional untuk mengelola lingkungan internasional tanpa melibatkan perang. Seiring dengan kemajuan teknologi dan konektivitas global, diplomasi publik memiliki peran yang semakin vital dalam mempromosikan kepentingan negara secara internasional. Pemerintah harus mampu mengelola citra negara mereka dengan baik melalui berbagai kanal komunikasi, termasuk media sosial, jaringan berita internasional, dan kegiatan budaya yang menarik. Hal ini karena persepsi masyarakat dunia terhadap suatu negara dapat memengaruhi hubungan diplomatik, perdagangan, dan kerjasama internasional secara keseluruhan (Cull, 2009).

Salah satu aspek penting dalam diplomasi publik adalah kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan politik, ekonomi, dan sosial yang terus berubah. Hal ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan preferensi masyarakat di berbagai negara serta strategi komunikasi yang sesuai untuk mencapai tujuan diplomasi yang diinginkan. Selain itu, diplomasi publik juga berperan dalam mempromosikan nilai-nilai dan budaya negara secara positif di mata dunia. Melalui pertukaran budaya, pendidikan, dan kerjasama dalam berbagai bidang, diplomasi publik dapat memperkuat hubungan antarbangsa dan membangun kepercayaan antara negara-negara di dunia. Dalam konteks globalisasi yang semakin kompleks, diplomasi publik menjadi salah satu instrumen penting bagi negara-negara untuk memperkuat posisi mereka dalam kancah internasional. Dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dan berkolaborasi dengan berbagai pihak, diplomasi publik dapat menjadi kekuatan yang mendorong harmoni dan kerjasama antarbangsa untuk mencapai tujuan bersama dalam menghadapi tantangan global yang kompleks.

Cull (2009) juga mengamati bahwa diplomasi dapat dilihat melalui dua tahap perkembangan yang berbeda, yang ia sebut sebagai "pemain di panggung dunia." Menurutnya, diplomasi tradisional adalah upaya aktor internasional untuk mengelola lingkungan internasional melalui keterlibatan dengan aktor internasional lainnya; sedangkan diplomasi publik adalah upaya aktor internasional untuk mengelola lingkungan internasional melalui keterlibatan dengan publik asing. Dari definisi yang telah diuraikan, terlihat bahwa praktik diplomasi, baik yang tradisional maupun yang non-tradisional, memiliki perbedaan dalam pendekatan mereka. Dengan kemajuan teknologi, dinamika diplomasi publik juga mengalami perubahan. Setiap negara memiliki

praktik diplomasi publik yang unik dan memahami aktivitas tersebut secara spesifik dari perspektif mereka sendiri.

Pada awal tahun 2000-an, konsep diplomasi publik baru mulai muncul. (Melissen, 2005) menjelaskan perbedaan antara diplomasi publik lama dan baru, yang meliputi keterlibatan aktor non-negara, mekanisme komunikasi antaraktor yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi (internet), dan pergeseran batas antara domestik dan internasional. Diplomasi publik juga menjadi lebih penting karena konsep-konsep seperti soft power dan nation branding menjadi relevan. Hal ini menunjukkan bahwa alat, pendekatan, dan instrumen diplomasi menjadi lebih bervariasi. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa diplomasi publik berperan penting dalam mempengaruhi sikap, opini, dan pandangan publik. Keberhasilan diplomasi dapat dilihat dari apakah tujuan dan pesan yang disampaikan oleh pemerintah atau non-pemerintah dapat tercapai atau tidak, sehingga dapat menghasilkan kerjasama antara negara-negara tersebut. Sebagai contoh, dalam penelitian ini, pengaruh Cool Japan terhadap hubungan diplomasi budaya antara Jepang dan Indonesia pada masa pemerintahan Joko Widodo tahun 2014-2019 menjadi fokus. Dengan berkembangnya Cool Japan di Indonesia, minat terhadap produk-produk populer Jepang meningkat, dan hubungan antara kedua negara tersebut menjadi lebih erat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Tipe ini merupakan tipe penelitian yang menggunakan pola penggambaran keadaan fakta empiris disertai dengan argumen yang relevan secara deskriptif yang kemudian dilanjutkan dengan analisis untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat analitik. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tulisan atau lisan orang atau perilaku yang dapat diamati. Tujuan penggunaan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan yang dijelaskan secara deskriptif menggunakan kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Cresswell, 2017).

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data secara studi pustaka (library research). Penulis menelaah sejumlah literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa buku, jurnal, artikel, dokumen dari berbagai media baik elektronik maupun non elektronik. Selain itu, analisis data yang terkumpul dari media sosial dilakukan, seperti memeriksa jumlah like, comment dan followers untuk mengevaluasi seberapa efektif diplomasi publik Indonesia dalam memengaruhi negara Palestina.

PEMBAHASAN

Peran Media Sosial Instagram Dalam Diplomasi Publik Indonesia Terhadap Negara Palestina

Media sosial, khususnya Instagram memiliki peran yang signifikan dalam membentuk dan memengaruhi persepsi publik terhadap konflik Palestina-Israel. Analisis mendalam mengenai kecepatan penyebaran informasi, dampak visualisasi, dan

potensi polarisasi opini menjadi kunci untuk memahami bagaimana platform ini memberikan pengaruh terhadap persepsi masyarakat. Kecepatan penyebaran informasi melalui Instagram memainkan peran penting dalam membentuk persepsi publik. Posting berita perang, kekejaman zionis Israel, serangan Israel terhadap Palestina, dan peran PBB disampaikan secara instan kepada pengikutnya. Kecepatan ini memberikan akses yang cepat kepada pengguna Instagram untuk mendapatkan informasi terkini, mempercepat siklus berita, dan secara langsung memengaruhi pandangan mereka terhadap konflik tersebut.

Dampak visualisasi juga menjadi faktor penting dalam memahami pengaruh Instagram dalam diplomasi publik Indonesia terhadap Palestina. Platform ini memungkinkan masyarakat Indonesia untuk menggunakan gambar dan video secara efektif, menampilkan kekejaman zionis Israel dan konsekuensinya terhadap masyarakat Palestina. Visualisasi yang kuat dapat menciptakan dampak emosional yang mendalam pada pengikutnya, membangkitkan simpati atau kecaman tergantung pada sudut pandang yang disajikan. Oleh karena itu, Instagram harus mampu menciptakan narasi visual yang memengaruhi persepsi publik terhadap konflik tersebut.

Namun, potensi polarisasi opini juga muncul dalam konteks ini. Fokus yang dominan pada sisi kekejaman zionis Israel dapat menciptakan sudut pandang yang terbias, memicu polarisasi antara pendukung dan kritik terhadap Israel. Pengguna Instagram dapat terpolarisasi dalam pandangan mereka terhadap konflik, memperdalam perpecahan opini di ranah digital. Maka, meskipun media sosial memungkinkan akses lebih luas terhadap informasi, potensi untuk meningkatkan ketidaksepakatan dan polarisasi opini juga harus dipertimbangkan. Dalam mengonsumsi informasi, pengguna harus menyadari kelebihan dan kekurangan instagram, serta berusaha untuk mendapatkan pandangan yang seimbang melalui sumber-sumber yang beragam.

Dampak dan Tantangan yang Dihadapi Dalam Menggunakan Media Sosial Instagram Sebagai Alat Diplomasi Publik Indonesia Terhadap Negara Palestina

Media sosial telah berkembang menjadi alat penting untuk diplomasi publik di era internet yang terus berkembang. Instagram, salah satu platform media sosial terbesar, memiliki potensi besar bagi pemerintah Indonesia untuk mempengaruhi opini publik di seluruh dunia dan meningkatkan hubungan internasional. Jika pemerintah Indonesia menggunakan platform ini sebagai alat diplomasi publik terhadap Palestina, ini dapat berdampak besar, baik positif maupun negatif, tergantung pada bagaimana platform ini digunakan secara strategis. Kemampuan Instagram untuk menjangkau audiens yang beragam adalah salah satu keuntungan utamanya. Instagram memungkinkan pemerintah Indonesia untuk menyampaikan pesan diplomatiknya kepada masyarakat global, termasuk Palestina, dengan lebih dari satu miliar pengguna aktif setiap bulan.

Pemerintah dapat memperkuat hubungan antara kedua negara dengan menunjukkan solidaritas dan dukungan Indonesia terhadap perjuangan Palestina melalui gambar, video, dan cerita yang menarik. Instagram memungkinkan interaksi yang lebih langsung dan personal dengan audiens. Pemerintah Indonesia dapat berkomunikasi dengan masyarakat Palestina secara real-time melalui fitur komentar, pesan langsung, dan streaming langsung. Ini tidak hanya memiliki kemampuan untuk meningkatkan rasa keterlibatan dan kedekatan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menawarkan platform untuk diskusi dan pertukaran pandangan yang konstruktif. Misalnya, duta besar atau

pejabat pemerintah dapat mengadakan tanya jawab langsung dengan orang Palestina untuk menjelaskan kebijakan dan inisiatif pendukung Indonesia. Selain itu, penggunaan Instagram dapat membantu mempromosikan Indonesia di mata masyarakat Palestina dan masyarakat umum. Dengan berbagi konten yang menunjukkan bantuan kemanusiaan, proyek pembangunan, dan upaya diplomatik lainnya yang dilakukan Indonesia untuk membantu Palestina, pemerintah dapat memperkuat citranya sebagai negara yang peduli dan aktif dalam masalah global. Ini juga memiliki potensi untuk menarik perhatian media global dan memperluas jangkauan pesan diplomatik Indonesia.

Pengelolaan konten yang konsisten dan autentik adalah salah satu tantangan utama. Instagram memungkinkan banyak komunikasi, tetapi konten harus relevan, informatif, dan menunjukkan komitmen nyata Indonesia terhadap Palestina. Konten yang tidak asli atau tidak dikelola dengan baik dapat merusak kepercayaan publik dan kredibilitas. Instagram juga sangat visual, jadi pesan moral harus disampaikan melalui gambar dan video yang menarik. Ini membutuhkan sumber daya kreatif yang cukup dan pengetahuan yang mendalam tentang cara menggabungkan pesan diplomatik dengan cara yang efektif secara visual.

Efektivitas diplomasi publik di platform ini dapat dikurangi jika konten visualnya tidak menarik. Risiko menyebarkan informasi yang salah atau manipulatif adalah masalah lain yang dihadapi. Media sosial sering digunakan untuk menyebarkan berita palsu. Pemerintah Indonesia harus waspada terhadap informasi yang salah yang dapat mengganggu hubungan dengan Palestina atau menimbulkan kesalahpahaman. Oleh karena itu, upaya yang konsisten diperlukan untuk mengawasi dan mengoreksi konten yang tidak akurat di platform ini. Instagram juga memiliki algoritma yang dapat membatasi jangkauan konten tertentu. Ini biasanya memprioritaskan konten dengan banyak interaksi, seperti like, komentar, dan share. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia harus memastikan bahwa konten yang dipublikasikan tidak hanya informatif tetapi juga menarik sehingga pengguna ingin berinteraksi. Membutuhkan strategi konten yang inovatif dan kreatif, ini dapat menjadi tantangan tersendiri.

Pemerintah Indonesia harus memiliki rencana yang jelas untuk menggunakan Instagram sebagai alat diplomatik publik untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Perencanaan konten yang terstruktur, penggunaan analisis data untuk memahami audiens, dan kolaborasi dengan influencer atau tokoh masyarakat yang memiliki pengaruh di Palestina adalah semua elemen penting dari strategi ini. Kolaborasi ini dapat meningkatkan keterlibatan audiens dan memperluas jangkauan pesan diplomatik. Untuk menyampaikan pesan diplomatik secara lebih dinamis dan menarik, fitur Instagram seperti stories, IGTV, dan reels dapat digunakan. IGTV dan reels dapat digunakan untuk menampilkan konten yang lebih mendalam dan informatif, seperti wawancara dengan pejabat atau laporan lapangan tentang proyek kemanusiaan di Palestina. Selain itu, akun Instagram resmi pemerintah harus dikelola oleh kelompok orang yang ahli dalam komunikasi digital dan media sosial. Mereka harus dapat menemukan masalah yang signifikan, menanggapi pertanyaan atau komentar dengan cepat, dan menangani krisis. Sangat penting untuk memberikan pelatihan dan pengembangan kapasitas kepada karyawan yang terlibat untuk memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjalankan diplomasi publik di Instagram. Selain itu, diplomasi publik dapat diperkuat melalui Instagram dengan bekerja sama dengan lembaga internasional dan organisasi non-pemerintah yang beroperasi di Palestina.

Penyebarkan konten yang dibuat oleh mitra-mitra ini, pemerintah Indonesia dapat menunjukkan dukungan mereka dalam skala yang lebih luas dan mendapatkan legitimasi tambahan dari organisasi yang terkenal di dunia. Untuk mengukur dampak dan keberhasilan kampanye diplomasi publik di Instagram, pemerintah dapat melacak metrik seperti jumlah tayangan, keterlibatan, dan demografi audiens melalui alat analitik Instagram. Mereka dapat menggunakan data ini untuk menentukan strategi komunikasi yang berhasil dan yang perlu ditingkatkan. Privasi dan keamanan yang berkaitan dengan penggunaan Instagram sebagai alat diplomasi publik juga harus diperhatikan. Pemerintah harus memastikan bahwa data pengguna yang berinteraksi dengan akun mereka aman dan tidak disalahgunakan. Salah satunya adalah mematuhi peraturan perlindungan data yang berlaku dan kebijakan privasi platform.

Instagram menawarkan banyak kesempatan bagi pemerintah Indonesia untuk memperkuat hubungan diplomatik dengan Palestina melalui pendekatan yang lebih personal dan interaktif. Namun, penggunaan Instagram sebagai alat diplomasi publik bergantung pada strategi yang jelas, pengelolaan konten yang baik, pemahaman yang baik tentang audiens, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dinamika media sosial yang terus berubah. Dengan strategi yang tepat, Instagram dapat meningkatkan hubungan diplomatik Indonesia dengan Palestina.

Strategi Pemerintah Indonesia Untuk Mengoptimalkan Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Memperkuat Hubungan Bilateral dan Multilateral Dengan Negara Palestina Melalui Diplomasi Publik

Langkah pertama dalam rencana ini adalah mendirikan akun Instagram resmi yang berfokus pada diplomasi publik. Sangat penting bahwa akun ini dikelola secara profesional karena kontennya harus menarik perhatian dan melibatkan audiens internasional, terutama masyarakat Palestina. Profil akun harus menunjukkan komitmen Indonesia untuk perdamaian, solidaritas, dan dukungan Palestina. Kesuksesan di Instagram bergantung pada konten visual yang menarik. Pemerintah Indonesia harus secara teratur mempublikasikan gambar dan video berkualitas tinggi yang menunjukkan upaya diplomatik dan kemanusiaan di Palestina. Ini termasuk foto dan video dari proyek bantuan, kunjungan pejabat Indonesia ke Palestina, dan kegiatan budaya yang melibatkan kedua negara. Instagram Stories adalah alat yang bagus untuk berbagi konten singkat yang lebih informal dan interaktif. Pemerintah dapat menggunakan fitur ini untuk memberikan update langsung tentang kegiatan diplomatik, pernyataan dukungan terhadap Palestina, dan acara penting. Selain itu, cerita memungkinkan penggunaan polling dan Q&A untuk melibatkan audiens dan mendapatkan umpan balik langsung dari mereka. Fitur Instagram Live lainnya yang dapat digunakan untuk meningkatkan interaksi. Sesi live dapat digunakan untuk mengadakan diskusi terbuka dengan tokoh-tokoh penting, seperti duta besar, pejabat pemerintah, dan aktivis kemanusiaan. Penonton dapat berpartisipasi secara langsung dalam diskusi tersebut, mengajukan pertanyaan, dan memberikan pendapat mereka. Pemerintah Indonesia harus bekerja sama dengan influencer dan tokoh media sosial yang kuat di masyarakat Palestina untuk menyebarkan pesannya. Melalui jaringan pengikut yang luas, pengaruh ini dapat membantu menyebarkan pesan diplomatik dan mempromosikan prinsip-prinsip Indonesia. Selain itu, konten yang lebih menarik dan menarik bagi audiens muda dapat dibuat dengan bekerja sama.

Penggunaan hashtag yang tepat dan strategis adalah cara lain untuk meningkatkan visibilitas konten. Hashtag seperti #SolidarityWithPalestine, #IndonesianSupport, dan #PeaceForPalestine dapat digunakan untuk menyatukan konten dan membuatnya lebih mudah ditemukan oleh pengguna Instagram yang tertarik pada masalah Palestina. Strategi ini bergantung pada analisis data. Pemerintah harus memeriksa statistik Instagram seperti jumlah tayangan, keterlibatan, dan demografi audiens secara teratur. Data ini dapat membantu Anda memahami strategi konten yang baik dan yang perlu diubah. Oleh karena itu, pemerintah memiliki kemampuan untuk terus memperbaiki metode mereka untuk mencapai hasil yang lebih baik. Selain itu, menyampaikan cerita yang konsisten dan kohesif sangat penting. Semua materi yang didistribusikan harus menceritakan dukungan Indonesia terhadap Palestina, upaya perdamaian, dan upaya kemanusiaan. Narasi ini harus sederhana, mudah dipahami, dan relevan dengan audiens yang tersebar di seluruh dunia. Pendidikan dan peningkatan kesadaran juga merupakan bagian dari pendekatan ini. Pemerintah dapat menggunakan Instagram untuk memberi tahu masyarakat tentang sejarah, budaya, dan kondisi politik Palestina. Ini dapat dicapai melalui infografis, artikel pendek, dan video edukatif yang memberikan penjelasan tentang konteks yang lebih luas dari masalah yang dihadapi Palestina. Instagram juga dapat digunakan untuk mempromosikan program pertukaran budaya.

Konten yang menekankan pertukaran siswa, seniman, dan karyawan antara Indonesia dan Palestina dapat menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua negara dan memperkuat ikatan budaya mereka. Contoh keberhasilan program pertukaran ini dapat mendorong lebih banyak orang untuk ikut serta dan mendukungnya. Untuk meningkatkan kredibilitas, pemerintah harus memastikan bahwa semua informasi yang dibagikan benar dan dapat dipercaya. Ini penting untuk membangun kepercayaan dengan audiens dan menghindari penyebaran informasi palsu. Berkolaborasi dengan organisasi internasional yang terpercaya dapat membantu menjamin bahwa konten itu akurat dan memiliki legitimasi.

Komponen penting lainnya adalah mengelola krisis dengan bijak. Instagram dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah sensitif atau krisis dengan cepat dan jujur. Selama situasi krisis, pemerintah harus siap untuk berkomunikasi secara efektif dan menggunakan platform ini untuk menenangkan kekhawatiran masyarakat dan memberikan informasi yang jelas. Pemerintah juga harus mempertimbangkan keamanan dan privasi Instagram. Keamanan data pribadi dan informasi harus menjadi prioritas utama. Mematuhi peraturan perlindungan data internasional dan peraturan privasi Instagram adalah salah satunya. Instagram dapat menjadi alat diplomatik yang luar biasa jika digunakan dengan cara yang direncanakan dan dilaksanakan dengan benar. Pemerintah Indonesia dapat memperkuat hubungan bilateral dengan Palestina dan meningkatkan pengaruhnya di arena internasional melalui penggunaan konten visual yang menarik, interaksi langsung dengan audiens, kolaborasi dengan influencer, dan analisis data yang mendalam. Ini akan lebih efektif mendukung perjuangan Palestina dan memperkuat solidaritas global.

KESIMPULAN

Pemerintah Indonesia memiliki banyak kesempatan untuk meningkatkan hubungan dengan Palestina dengan menggunakan media sosial, terutama Instagram,

sebagai alat diplomasi publik. Instagram memungkinkan penyebaran pesan diplomatik melalui konten visual yang menarik karena memiliki audiens yang luas dan beragam. Indonesia dapat memperkuat hubungan bilateral dengan menyampaikan dukungan dan solidaritasnya terhadap Palestina melalui cerita, gambar, dan video yang informatif. Selain itu, masalah yang dihadapi saat menggunakan Instagram tidak dapat diabaikan. Mempertahankan kredibilitas memerlukan pengelolaan konten yang konsisten dan autentik. Selain itu, ada hambatan lain yang perlu diatasi, yaitu potensi penyebaran informasi yang salah dan algoritma platform yang dapat membatasi jangkauan konten. Oleh karena itu, pendekatan yang tepat diperlukan untuk memastikan bahwa pesan diplomatik disampaikan secara efektif dan mencapai audiens yang dituju. Beberapa langkah penting yang disarankan untuk meningkatkan penggunaan Instagram termasuk membuat konten visual berkualitas tinggi, menggunakan fitur interaktif seperti cerita dan pertemuan langsung, dan bekerja sama dengan influencer yang berpengaruh di masyarakat Palestina. Langkah-langkah ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi audiens dan meningkatkan jangkauan pesan diplomatik Indonesia. Penggunaan data analitik untuk memahami audiens dan menilai efektivitas konten juga merupakan bagian penting dari strategi ini.

Pemerintah dapat menemukan apa yang berhasil dan di mana perlu perbaikan dengan menggunakan analisis data yang mendalam. Ini memungkinkan metode diplomasi publik yang lebih adaptif dan responsif di platform media sosial. Untuk membangun kepercayaan audiens, narasi harus konsisten dan informasi harus akurat. Peningkatan pengetahuan tentang masalah Palestina dan pengembangan inisiatif pertukaran budaya dapat membantu memperkuat hubungan bilateral dan menunjukkan komitmen Indonesia terhadap perdamaian dan dukungan kemanusiaan. Secara keseluruhan, Instagram memberi pemerintah Indonesia banyak kesempatan untuk melakukan diplomasi publik yang efektif. Platform ini dapat digunakan untuk memperkuat hubungan bilateral dengan Palestina, mendukung perjuangan mereka, dan meningkatkan kekuatan Indonesia di tingkat internasional dengan strategi yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik. Instagram dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu diplomasi publik Indonesia jika digunakan dengan cara yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslamiah, S. (2015). Diplomasi Indonesia Dalam Mendukung Palestina Menjadi Negara Peninjau Di PBB Tahun 2012. *Jom FISIP*, 2(2).
- Creswell. 2017. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Cull, N. J. (2009). *Public diplomacy: Lessons from the past* (Vol. 22). Figueroa Press Los Angeles, CA.
- Danuri, M. (2019). Perkembangan dan transformasi teknologi digital. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 15(2).
- Hennida, C. (2009). Diplomasi publik dalam politik luar negeri. *Journal Unair: Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 22(1), 17–23.
- Latipulhayat, A. (2021). *Hukum internasional: Sumber-Sumber Hukum*. Sinar Grafika.

- Wulansari, D. (2021). Mengedukasi Pengguna Media Sosial dalam Mengantisipasi Pelanggaran Privasi dengan Prinsip Positivisme. *Didactica: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 32–37.
- Melissen, J. (2005). *The new public diplomacy*. Springer.
- Nye Jr, J. S. (2008). Public diplomacy and soft power. *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 616(1), 94–109.